

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa sebagai alat komunikasi merupakan salah satu bagian yang penting bagi manusia. Lewat bahasa manusia bisa berinteraksi antara satu dan yang lainnya serta antar kelompok dalam mengemukakan gagasan, ide dan pikiran. Mempelajari bahasa bukanlah hal yang mudah apalagi kalau bahasa itu bukan bahasa ibu seperti pada bahasa Jepang sebagai bahasa asing yang sedang kita pelajari. Bahasa Jepang memiliki keunikan dan keistimewaan seperti pada struktur kalimat yang berbeda dengan bahasa lain, verba (*dooshi*) dan ajektivanya (*keyooshi*) yang mengalami perubahan bentuk atau ber *konjungsi*, juga pada adverbial (*fukushi*) yang jumlahnya banyak. Terdapat tentang jenis-jenis *fukushi* yang menerangkan verba, menerangkan tingkat , taraf, kualitas, atau derajat *yoogen* (verba, ajektiva-i , ajektiva-na) dan *fukushi* dengan cara pengucapan khusus.

Fukushi adalah kelas kata yang tidak mengalami perubahan bentuk dengan sendirinya dapat menjadi keterangan bagi *yoogen* walaupun tanpa mendapat bantuan dari kata-kata yang lain. *Fukushi* tidak dapat menjadi subjek, predikat dan pelengkap (Jidoo Gengo Kenkyuukai, 1987,92). *Fukushi* adalah kata-kata yang menerangkan verba, ajektiva, dan adverbial yang lainnya, tidak dapat berubah dan berfungsi menyatakan keadaan atau derajat suatu aktivitas, suasana, atau perasaan pembicara (Matsuoka, 2000, 344).

Namun selain menerangkan verba, ajektiva-i, ajektiva-na, dan adverbial yang lain, *fukushi* pun dapat menerangkan nomina.terdapat berbagai pendapat tentang jenis-jenis *fukushi*. Perbedaannya terutama terletak pada nama-nama (istilah) jenis *fukushi* tersebut. Menurut Murakami Motojiro (1986, 93-96) di dalam *shoho no kokubunpou* membagi *fukushi* menjadi

tiga macam yakni *jootai no fukushi*, *teido no fukushi* dan *tokobetsuna iikata o yookyuu suru fukushi*. Hampir sama dengan pendapat tersebut, *fukushi* menjadi dua macam sebagai tanda berikut (Terada Takanoa, 1984, 116-117).

Jootai no fukushi

sami (1986,146) dalam buku Sudjianto (2004,74) menyatakan bahwa *jootai no fukushi* merupakan *fukushi* yang sering digunakan untuk menerangkan verba, dan secara jelas menerangkan keadaan pekerjaan atau perbuatan tersebut. Misalnya:

Shikkari to nigiru (Memegang dengan kuat)

Yukkuri to aruku. (Berjalan dengan pelan-pelan)

Hakkiri to mieru. (Terlihat dengan jelas) Berdasarkan penjelasan diatas dapat kita ketahui bahwa fungsi utama *jootai no fukushi* adalah menerangkan kata kerja atau perbuatan dari sesuatu.

Teido no fukushi

Teido no fukushi adalah *fukushi* yang menerangkan *yoogen* (verba, adjektiva-i, adjektiva-na), menyatakan standar (batas, tingkat, derajat) suatu keadaan atau suatu perbuatan (Murakami Motojiro, 1986,95 dalam xi Sudjianto 2007,167). Berdasarkan fungsinya, *teido no fukushi* dibagi menjadi beberapa jenis antara lain:

Teido no fukushi yang menerangkan adjektiva-i, contoh: *sukoshi atsui*

Teido no fukushi yang menerangkan adjektiva- na, contoh: *zuibun nigiyaka*

Teido no fukushi yang menerangkan verba, contoh: *kanari wakarimasu*.

Berdasarkan pendapat di atas dapat kita ketahui bahwa fungsi utama *teido no fukushi* adalah menerangkan keadaan yang menyatakan standar meliputi batas, tingkat dan derajat.

Di dalam *fukushi* jenis ini, selain terdapat *fukushi* yang menerangkan *yoogen*, terdapat juga *fukushi* yang menerangkan adverbial dan nomina. Banyak pembelajar bahasa Jepang yang melakukan kesalahan dalam pemakaian kata dan makna yang mirip. Seperti *fukushi sukoshi*, *kanari* dan *ikubun*. Ketiga *fukushi* ini artinya dalam bahasa Indonesia yaitu *sedikit agak*, *cukup agak*, *sudah agak*. Namun dalam bahasa Jepang terdapat perbedaan dalam penggunaannya. Hal ini dapat membingungkan dalam memilih *fukushi* yang lebih tepat untuk digunakan dalam konteks kalimat tertentu. Dengan menggunakan *fukushi sukoshi*, *kanari* dan *ikubun*. Penulis mempunyai alasan karena adanya penggunaan *fukushi sukoshi*, *kanari*, dan *ikubun* dalam pemahaman perbedaan penggunaan dalam kalimat bahasa Jepang.

Dalam penelitian ini, penulis memanfaatkan alat komunikasi digital yaitu *asahi shinbun* digital. *Asahi shinbun* digital adalah surat kabar nasional di Jepang yang diterbitkan oleh penerbit *The asahi shinbun*. Surat kabar ini banyak memiliki banyak informasi yang menarik dan bermanfaat mengenai negara Jepang. Dengan ditambahkan kata digital, surat kabar ini dapat dibaca di mana pun dan kapan pun menggunakan internet. Penulis akan meneliti *fukushi sukoshi*, *kanari*, dan *ikubun* melalui media *asahi shinbun* digital.

Berdasarkan masalah yang penulis kemukakan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“analisis penggunaan *fukushi sukoshi*, *kanari* dan**

ikubun dalam asahi shinbun digital". Penelitian ini akan membahas pengertian , jenis dan penggunaan *fukushi sukoshi*, *kanari* , dan *ikubun* dengan menggunakan media *asahi shimbun* digital.

B. Rumus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis merumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

- a. Bagaimana penggunaan *fukushi sukoshi* dalam *Asahi Shinbun* Digital Jepang?
- b. Bagaimana penggunaan *fukushi kanari* dalam *Asahi Shinbun* Digital Jepang ?
- c. Bagaimana penggunaan *fukushi ikubun* dalam *Asahi shinbun* digital Jepang dapat saling menggantikan?

C. Fokus Masalah

Setelah penulis membuat rumus masalah, selanjutnya membatasi masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana penggunaan *fukushi sukoshi* dalam *Asahi Shinbun* Digital Jepang?
- b. Bagaimana penggunaan *fukushi kanari* dalam *Asahi Shinbun* Digital Jepang?
- c. Bagaimana penggunaan *fukushi ikubun* dalam *Asahi shinbun* digital Jepang ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui penggunaan *fukushi sukoshi* dalam *Asashi Shinbun* Digital Jepang.
- b. Mengetahui penggunaan *fukushi kanari* dalam *Asashi Shinbun* Digital Jepang.
- c. Mengetahui apakah penggunaan *fukushi ikubun* dalam *Asashi Shinbun* Digital Jepang. .

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat dalam:

- a. Untuk memperdalam pengetahuan tentang penggunaan kata dalam kalimat.
- b. Membantu serta memberi penjelasan bagi pembelajar bahasa Jepang khususnya agar dapat memahami fungsi *fukushi* dalam kalimat.
- c. Memberikan sumbangan bagi perpustakaan STBA-JIA, Bekasi
- d. Sebagai bahan masukan data perbandingan bagi penelitian selanjutnya.

F. Definisi Operasional

Dalam definisi istilah ini penulis merasa perlu menjelaskan definisi dan kesalahan penafsiran terhadap istilah – istilah pada judul penelitian karena itu penulis mendefinisikan sebagai berikut :

- a. *Fukushi*

Fukushi adalah kelas kata yang tidak mengalami perubahan bentuk dan dengan sendirinya dapat menjadi keterangan bagi *yoogen* walaupun tanpa mendapat bantuan dari kata – kata lain (Sudjianto dan Ahmad Dahidi 2004,165).

- b. *Sukoshi* : sedikit, sebentar, agak.
- c. *Kanari* : cukup, lumayan.
- d. *Ikubun* : sebagian, beberapa, agak, sedikit.
- e. makna *fukushi*

Pengertian makna (sense-bahasa Inggris) dibedakan dari arti (meaning-bahasa Inggris) dalam Semantik. Makna adalah pertautan yang ada di antara unsur-unsur bahasa itu sendiri (terutama kata-kata). Makna menurut Palmer (1976) hanya menyangkut intrabahasa. Sejalan dengan pendapat tersebut, Lyons (1977) menyebutkan bahwa mengkaji atau memberikan makna suatu kata ialah memahami kajian kata tersebut yang berkenaan dengan hubungan-hubungan makna yang membuat kata tersebut berbeda dari kata lain.

- f. *Asahi Shinbun* Digital

Asahi Shinbun adalah surat kabar nasional yang diterbitkan oleh penerbit The Asahi Shimbun. Surat kabar ini pertama kali terbit pada tahun 1874. Oplahnya sekitar 8 juta eksemplar yang menjadikannya arian beroplah terbesar nomer dua di Jepang setelah Yomiuri Shimbun. Harian ini terbit dua kali sehari edisi pagi dan sore.

G. Sistematika penelitian

Secara garis besar sistematika penulisan dalam skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu bagian awal, bagian pokok/isi, dan bagian akhir. Pada bagian awal terdiri atas halaman berjudul, persetujuan pembimbing, lembar pengesahan, pernyataan, motto dan persembahan, kata pengantar, sari, rangkuman, matome, daftar isi, dan daftar lampiran.

Bagian isi terdiri dari beberapa bagian, yaitu:

BAB I berisi Pendahuluan, pada bab ini membahas latar belakang penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan penelitian. BAB II berisi Landasan Teori, landasan teori berisi tinjauan pustaka, landasan teoretis akan berisi tentang penjelasan mengenai pengertian kelas kata dalam gramatika bahasa Jepang, pengertian analisis, definisi adverbial dalam bahasa Jepang (*fukushi*), jenis-jenis *fukushi*, definisi *fukushi sukoshi*, *kanari* dan *ikubun*. BAB III berisi Metode Penelitian, pada bab ini berisi tentang pembahasan mengenai metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan penggunaan *fukushi sukoshi*, *kanari*, dan *ikubun*. Melalui pengumpulan data melalui referensi buku, jurnal dan internet *Asahi Shinbun Digital*.

BAB IV berisi Pembahasan, bab ini berisikan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengertian dan penggunaan *fukushi sukoshi*, *kanari*, dan *ikubun* dalam *Asahi Shinbun Digital*. BAB V berisi Simpulan dan Saran,

bab ini merupakan penutup yang didalamnya berisi simpulan dari hasil penelitian dan juga saran dari peneliti yang berkaitan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Selain itu, dalam bab ini disertakan daftar pustaka dan lampiran-lampiran

